

-BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era jaman yang serba canggih seperti saat ini para pelaku bisnis terus memutar otak untuk bisnisnya agar semakin laku dan salah satu instrumen yang dilakukan olehnya yaitu dengan menyediakan produknya secara online tujuannya yaitu agar konsumen-konsumen nya semakin bertambah dan membantu pembisnis dalam pemasaran produknya secara global dan hal hal yang mendorong dalam pelaku bisnis online atau online shop yaitu karena adanya aplikasi market place.¹

Di Indonesia dalam sektor perkembangan perekonomian telah marak maraknya online shop atau sharing economy, sharing economy adalah sebuah proses pengoptimalisasi sumberdaya melalui sebuah sistem teknologi jika dilihat dari perspektif ekonomi. hal tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meminimalisir ketidak efisienan Ekonomi.faktor faktor yang melata belakanginya adanya hal itu yaitu karena kemunculan online shop yang dapat menciptakan relasi baru hal ini lah yang menjadi faktor-faktor penyebab terbentuknya penyedia jasa pengiriman online yaitu karena adanya pesan antar barang²

¹ Brillyan Jaya Sakty and Mahfudz Mahfudz. "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Ketepatan Waktu Pengiriman dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada J&T Express Kota Semarang)." *Diponegoro Journal Of Management* 7.4 (2018), 137-144.

² Viany Revita wijaya, Grace Irene Warouw, and Sienny Thio. "Perbedaan Customer Service Experience Pada Generasi Y Dan Generasi Z Dalam Melakukan Pemesanan Online Food Delivery Melalui Aplikasi Go-Food." *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation* 2.2: (t.th), 154-164

Pengiriman barang adalah sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa (kurir) yang keberadaannya cukup banyak (bercabang) yang sudah ditemukan di kota kota salah satu contohnya pamekasan, dikarenakan meningkatnya permintaan masyarakat dengan kebutuhan menggunakan jasa tersebut, termasuk para pembisnis online shop yang sering melakukan pengiriman barang ke luar Kota Pamekasan dalam waktu yang tidak lama hanya bisa dilakukan beberapa hari saja, minimal pengiriman yang dilakukan hanya 2 hari dan maksimal adalah 7 hari baru barang tersebut akan sampai ke tujuan.³

Sebagai pengguna jasa pengiriman barang, konsumen perlu mendapat perlindungan hukum dalam rangka melindungi kepentingannya. Perjanjian yang dibuat antar pelaku usaha dengan konsumen memuat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dan didapatkan oleh masing-masing pihak. Akan tetapi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa masih sering ditemui kendala- kendala dalam proses pengiriman barang dan ongkos kirim yang sangat mahal. Ada beberapa pertimbangan pelayanan yang dapat menciptakan kepuasan pelanggan jasa pengiriman barang, diantaranya adalah kualitas pelayanan, ketepatan waktu, tarif pengiriman, dan fasilitas.⁴ Perusahaan yang memberikan jasa yang berkualitas dan bermutu, yang dapat memenuhi tingkat kepentingan konsumen akan dapat lebih bertahan karena menciptakan nilai yang lebih unggul dari pada pesaingnya. Salah satu industri jasa yang dapat

³ Brillyan Jaya Sakty and Mahfudz Mahfudz, *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Ketepatan Waktu Pengiriman dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada J&T Express Kota Semarang)*, 134.

⁴ Hafizha, Salma, and Hanifa Sri Nuryani. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Ketepatan Waktu, Tarif Pengiriman, dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pelanggan J&T Express." *Jurnal Manajemen dan Bisnis 2.1* (2019), 142

menerapkan hal tersebut adalah industri jasa logistik atau pengiriman barang. Jasa pengiriman barang akan sangat efisien digunakan untuk mengirim barang ke tempat dimana tidak dapat dijangkau sendiri oleh masyarakat. Banyaknya penduduk yang saling mengirim barang dari suatu daerah ke daerah lain yang jauh membuat jasa pengiriman barang ini menjadi sangat penting bagi masyarakat. Di Indonesia jasa pengiriman barang dilayani oleh sekitar 3.400 perusahaan. Akan tetapi penguasa pasar mayoritas jasa ini dikuasai oleh 3 (tiga) pemain utama yaitu J&T, JNE dan TIKI.⁵

Dalam suatu jasa Pengiriman barang terdapat tarif/biaya dalam masing-masing jasa itu Biaya mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara luas dan secara sempit biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang di ukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi atau yang belum terjadi/ baru di rencanakan biaya dalam arti sempit adalah pengorbanan ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva dalam perusahaan⁶ biaya dalam pengiriman barang sama saja dengan biaya pengupahan upah adalah pemberian penghargaan kepada orang lain berupa materi karena orang itu telah bekerja dan mengembalikan sesuatu yang berharga. Adapun beberapa ayat yang sudah di jelaskan di dalam Al Qur'an dalam surah Atholaq ayat 6 yaitu sebagai berikut:

⁵ Aisyah Ayu Musyafah, Hardanti Widya Khasna, and Bambang Eko Turisno. "Perlindungan Konsumen Jasa Pengiriman Barang Dalam Hal Terjadi Keterlambatan Pengiriman Barang." *Law Reform 14.2* (2018): 151-161.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Biaya teori dan penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2007), 9.

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ ۚ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمِلًا
فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ ۚ وَاتَّمِرُوا بَيْنَكُمْ
بِمَعْرُوفٍ ۚ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَسْتُرْضِعْ لَهُ ۚ ۝ أَخْرَىٰ ۝

“Tempatkanlah mereka (para istri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (istri-istri yang sudah ditalak) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya sampai mereka melahirkan, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu maka berikanlah imbalannya kepada mereka; dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan, maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.”⁷

Bedasarkan ayat ayat diatas bahwa dalam islam boleh mengupah seseorang berdasarkan kemampuannya artinya beroilah upah merek sesuai dengan hasil pekerjaanya dan kasihlah upah sesuai dengan hasilnya mereka dan di perbolehkan membantu dalam sesama pemburu upah.⁸

Salah satu faktor yang merupakan menjadi dasar dalam pengiriman barang adalah biaya, biaya adalah beberapa uang yang harus dikeluarkan untuk membayar jasa perusahaan yang berupa biaya ongkos kirim. Dan beberapa Pengeluaran atau pengorbanan yang tak terhindarkan untuk mendapatkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh maslahat; pengeluaran untuk kegiatan, tujuan, atau waktu tertentu, seperti ongkos pengiriman, pengepakan, dan penjualan dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan dalam laporan laba rugi perusahaan oleh konsumen.⁹ Ada 3 tujuan pokok dalam akuntansi biaya yaitu:

⁷ QS. Atholaq (65): 6, 7.

⁸ H. Abd Rahman L Ghazali, H. Ghufroon Ihsan dan Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 143-144.

⁹ <https://kamus.tokopedia.com/b/biaya/> di akses pada 13 oktober 2021

1. Penentuan harga pokok produk

Tujuan mempelajari akuntansi biaya agar dapat memperoleh informasi biaya untuk menentukan harga pokok produk yang di gunakan perusahaan untuk menentukan besarnya harga jual/ jasa.

2. Perencanaan dan penegndalian biaya

Perencanaan biaya apa saja yang akan di keluarkan di masa mendatang, akuntansi biaya menyajikan informasi biaya yang mencakup masa lalu dan yang mencakup masa mendatang. Perencanaan biaya yang baik akan memudahkan mamnajemen dalam memudahkan penegndalian biaya, penegendalian biaya merupakan rangkayaan kegiatan untuk memonitor dan mengevaluasikesesuaian realisasi dan anggaran biaya yang terjadi di perusahaan .

3. Pengambilan keputusan khusus

Tujuan mempelajari akuntansi baiaya agar dapat memperoleh informasi biayasebagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pemeliharaan berbagai tindakan alternatiif yang di lakukan perusahaan misalnya:

- a. Menerima atau menolak pesanan dari konsumen
- b. Mengmbangkan produk
- c. Memproduksi produk baru
- d. Membeli atau membuat sendiri.¹⁰

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapanya*, 2-3

Dalam Ekonomi Islam dengan penerepan Ekonomi yang sekarang di lakukan Penetapan harga dalam tarif jasa masih menjadi pertimbangan dalam masyarakat berdasarkan banyaknya masarakat yang cenderung untuk memilih harga yang murah dalam pengiriman barang serta banyaknya harga ongkirang yang di tawarkan dan hal itu masih menjadi persoalan. Halide berpendapat bahwa Ekonomi Islam adalah kumpulan dasar dasar eknomi yang di simpulkam dalam Al Qur'an dan Assunah yang ada hubungannya dengan urusan Ekonomi.¹¹ tetapi penetapan harga dalam Islam terutama dalam ongkos jasa pengirima belum tentu sama dengan harga apa yang di terapkan sekarang karena masih banyak perusahaan ingin meraut banyak untuk dari konsumen sehingga terjadilah perbedaan harga. adapun harga dalam Islam sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS An-nisa/4:29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

'Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadam'¹²

Oleh sebab itu, harga adalah instrumen penting dalam jual beli, ketika harga yang di tawarkan itu wajar dan sesuai dengan mikanisme pasar serta aturan yang berlaku maka akan terjadi keadilan harga. Namun harga itu di tetapkan dengan cara batil yang di masuki unsur-unsur politik, syahwat mencari keuntunagn sebanyak-banyaknya, maka yang akan terjadi adalah

¹¹ Abd Azis, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 2

¹² QS. An-nisa (4): 29, 30.

ketidakadilan harga.¹³ Penetapan harga baik berupa barang atau jasa adalah sebuah kunci seagi akibat dari beberapa hal seperti deregulasi persaingan yang semakin ketat rendah dan tingginya pertumbuhan ekonomi dan peluang untuk suatu usaha untuk memantapkan suatu posisinya di pasar. Oleh sebab itu perusahaan harus menetapkan harga sesuai dengan porsinya agar tetap eksis di pasaran.¹⁴

Dari berbagai analisa peneliti berikut adalah beberapa data dalam penecekan biaya tarif ongkos kirim yang di dapat dari salah satu situs aplikasi:

Tabel 1.1

NAMA JASA	JANGKA WAKTU PENGIRIMAN	HARGA ONGKOS KIRIM
JNE		
OKE	3-4 hari	RP 11,000,00
REG	2-3 hari	RP 12,000,00
Tiki		
Regular Service (Reg)	3 hari	RP 15,000,00
Ekonomi Service (ECO)	5 hari	RP 12,000,00
J&T		
EZ		RP 10,000,00

¹³ Supriadi, *Konsep Harga dalam Ekonomi Islam*, (Guepedia Publiser, 2018), 9.

¹⁴¹⁴ Khodijah Ishak, "Penetapan Harga di Tinjau dala Perspektif Islam", *STIE Syariah Bengkalis*, (t.th.), 35

Dari beberapa tabel di atas sudah jelas bahwa ada perbedaan biaya tarif antara ongkos kirim dari jasa satu ke jasa lainnya. Peneliti mencoba membandingkan ongkos kirim dari satu kilogram barang dari Bekasi ke daerah Kabupaten Pamekasan ternyata ada beberapa perbedaan antara ongkos kirim dari beberapa jasa yang ditawarkan.¹⁵

Peneliti pernah mengobservasi salah satu konsumen di desa Bulangan Haji mereka adalah salah satu orang yang menggunakan jasa jasa itu karena mereka biasa dikatakan penjual online sekaligus pembeli online di aplikasi Lazada “Perbedaan harga sangat membingungkan bagi kami karena jaraknya yang sama tapi tarifnya berbeda sehingga hal tersebut banyak dari konsumen memilih jasa pengiriman barang yang lebih murah dari pada jasa pengiriman yang lain, biasanya kami jika ingin mendapatkan harga ongkir yang murah kami membiasakan mengumpulkan voucher dari beberapa toko online shop, biasanya voucher tersebut tersedia ketika ada iklan di tv atau hari lahirnya online shop mengenai aplikasi market place seperti Shopee dan Lazada, hal itu lah yang membantu kami dalam meminimalisir mahalnya ongkos kirim.”¹⁶

Berdasarkan adanya perbedaan tarif menurut ekonomi Islam antara JNE, J&T dan TIKI ini masih belum tentu sama dengan Ekonomi yang diterapkan dalam Islam terutama di Pamekasan dalam pengetahuan masyarakat peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa persaingan dangang antara ketiga

¹⁵ “Cek Tarif Ongkir Terlengkap Ke Seluruh Indonesia
Cek tarif ongkos kirim JNE, J&T, POS, TIKI, Sicepat, Wahana, dan Lion Parcel.
Tarif terupdate dan hasil ongkir sangat cepat & akurat ke seluruh Indonesia”
<https://pluginongkoskirim.com/cek-tarif-ongkir/>, di akses tanggal 3 Oktober 2021

¹⁶ Jumriah, selaku konsumen online shop, *wawancara langsung* (Pegantenan, 8 oktober 2021).

jasa tersebut atau bisa kita sebut perang dingin antara ketiga jasa itu maka demi mempertahankan kekuatan masing masing jasa yang di tawarkan produk maka mereka menurunkan harga ongkos kirim hal itu di lakukan agar salah satu dari mereka ada yang menang dalam persaingan itu, persaingan seperti itu juga bisa di sebut teori oligopoli, Oligopoli merupakan struktur pasar dimana ada beberapa perusahaan yang sangat mempunyai kekuatan demi merebut kekuasaan saing sehingga mereka tidak dapat di anngap sebagai penerima harga seperti dalam persaingan sempurna dalam suatu jasa pengiriman.¹⁷

Dari beberapa hal yang sudah di jelaskan di atas, maka peneliti tertarik dalam menyusun dan meneliti permasalahan permasalahan yang sudah di kemukakan di atas oleh sebab itu peneliti mengangkat judul ***“Perbedaan Tarif Jasa Pengiriman Barang Pespektif Hukum Ekonomi Syariah (study kasus J&T, JNE dan TIKI)”***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah di buat peneliti maka dapat di simpulkan bahwa ada dua fokus penelitian yaitu diantaranya:

1. Apa yang membedakan tarif jasa pengiriman barang di J&T, JNE dan TIKI?
2. Bagaimana perspektif Hukum Ekonomi Syariah tentang perbedaan tarif jasa pengiriman barang J&T, JNE dan Tiki?

¹⁷ Richart G. Lipsey, Peter O. Stainer, Douglas D. Purvis, *Ilmu Ekonom, Edisi ketujuh Jilid 2*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 1993), 111

C. Tujuan Penelitian

Tujuan di buat kan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab perbedaan tarif jasa pengiriman barang J&T, JNE dan TIKI di Pamekasan.
2. Untuk mengetahui perspektif Hukum Ekonomi Syariah tentang perbedaan tarif pengeiriman jasa J&T, JNE dan TIKI khusus di Pamekasan.

D. Kegunaan Penelian

1. Untuk Mahasiswa IAIN Madura
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian sumber ilmu untuk kalangan mahasiswa dan mahasiswi baik sebagai bahan materi perkuliahan ataupun sebagai bacaan untuk para pembaca yang pokok kajiannya barang kali ada kesamaan.
 - b. Penelitian untuk melengkapi tugas akhir kuliah yang dibebankan kepada penulis, dan pada akhirnya bisa di jadikan referensi di perpustakaan IAIN Madura.
2. Untuk Masyarakat Pamekasan dan Sekitarnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dorongan bagi Masyarakat Kabupaten Pamekasan dan dapat dijadikan sebuah landasan dasar dalam penggunaan jasa baik dalam pengantar barang terutama dalam bisnis online dalam menggunakan jasa J&T, JNE dan TIKI
3. Untuk Peneliti

- a. Dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga yang bisa memperluas pemikiran dan wawasan ilmu pengetahuan serta untuk mempertajam pemahaman dalam ruang lingkup pendidikan.
- b. Dapat dengan mudah mengaplikasikan hasanah keilmuan yang telah dikantongi dalam bangku perkuliahan IAIN Madura dengan realita dilapangan.

E. Definisi Istilah

Dalam sebuah penelitian Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam pemahaman istilah pokok yang digunakan dalam proposal ini, peneliti perlu menulis rumusan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Biaya/tarif adalah beberapa uang yang harus di keluarkan untuk membayar jasa perusahaan yang berupa biaya ongkos.
2. Pengiriman barang adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa (kurir) yang keberadaannya cukup banyak (bercabang) yang sudah ditemukan di kota/desa.
3. Hukum Ekonomi Syariah adalah kumpulan peraturan yang berkaitan dengan praktik Ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia yang bersifat komersial dan tidak komersial yang berdasarkan Hukum Islam.